

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP
TRADISI “PINGIT PENGANTIN”
(Study di Desa Maduran, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan)**

**SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.H.I)**

**Oleh :
Ninik Nirma Zunita
07210062**



**JURUSAN AL-AHWAL AS-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Ninik Nirma Zunita, NIM 07210062, Mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI “PINGIT PENGANTIN”

(Study di Desa Maduran, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan)

Telah di anggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Sidang Majelis Penguji Skripsi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 22 Juli 2011
Dosen Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP: 19730603 199903 1 001

H. Khoirul Anam,Lc, M.H
NIP: 19680715 200003 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Ninik Nirma Zunita, NIM 07210062, Mahasiswa Jurusan AL-Ahwal AL-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan tahun 2007 dengan judul:

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI "PINGIT PENGANTIN"

(Study di Desa Maduran, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan)

Telah dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I.)

Dengan Dewan Penguji:

Nama Dewan Penguji
NIP 19590423 198603 2 003

(Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag)
(Penguji Utama)

Nama Dewan Penguji
NIP 19791012 200801 1 010

(Ahmad Izzuddin, M.HI)
(Ketua)

Nama dewan penguji
NIP 19680715 200003 1 001

(H.Khoirul Anam,Lc, M.H)
(Sekretaris)

Malang, 02 Agustus 2011

Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP 19590423 198603 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI “*PINGIT PENGANTIN*”

(Study di Desa Maduran, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 22 Juli 2011

Penulis,

Ninik Nirma Zunita
NIM 07210062

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ

النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.(QS. An-nisa': 58)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ungkapan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan karunia, rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menempuh pendidikan sejauh ini .

Shalawat serta salam, penulis sampaikan ke Baginda Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh manusia .

Kupersembahkan karya tulis ini
kepada orang-orang
yang amat sangat berarti dalam
perjalanan hidup_Q
teruntuk :

Ayahanda dan Ibundaku tercinta terima kasih atas kasih sayangnya dan yang tak pernah lelah, letih mendidik dan mengajariku tentang arti kehidupan, sebagai motivator dan dengan untai do'a yang tiada henti menjadi motivasi dalam hidupku agar bisa mempersembahkan yang terbaik bagi semua insan .

Semoga Allah SWT senantiasa mengasihi, melindungi dan menjaga keduanya .

Buat kakak2ku tercinta Muh . Nur Khosyi'in,SE dan Muh . Yasin

Amrullah, Sipi serta adikku tercinta A'yunin Khanif Azhar terima kasih atas motivasi, ketulusan dan keikhlasan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Seluruh keluarga besar, sanak saudara dan kerabat yang tidak dapat penulis sebut satu persatu terima kasih atas bait-bait do'anya. Semoga Allah membalas segala kebaikan. Amin ya robbal alamin.....

Teman-teman AS angkatan 2007 dan sahabat-sahabatku terima kasih telah mewarnai perjalanan hidup penulis selama 4 tahun menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

Thanks to teman-teman PKLI Jombang yang telah memberi kenangan indah sewaktu bersama.

Saudari-saudariku warga 43: Ila, Iyut, Devi, Ririn, Nur H, Sri, Imuth, Yani, Ita, Nia, Fia, Hanif, Nur Z, Suryati, terima kasih banyak telah mengukir kenangan tersendiri selama tinggal bersama kalian dan terima kasih atas persaudaraannya.

Teruntuk kakanda 2 IMM: Mz Bi 2, Mz Dyan, C'Peq, Mz Mukhlis, Mz Eko, Mz Inot, Mz Tamam, Mz Hadziq, Mz Kholiq, Mb'Anut, Mb'Iyo, Mb'Inin, Mb'Nora,

Mb 'Ani s , Mb ' Al a f a h , Mb 'As i f , Mb 'Mer i n ,
Mb ' l i l , Mb 'Mawaddah, dkk syukron
katsi iron atas bimbingannya dalam
berorganisasi, hadirnya kalian
sangat berarti dalam hidupku, yang
selalu menyemangati ku untuk bisa
menjadi yang terbaik dan
di banggakan .

I mma wan /i mma wat i sepe rju an g an
dan generasi penerus perjuangan IMM
Korkom, Komisariat Pelopor,
Revivalis, dan Reformer tetap
semangat bahu membahu bersama-sama,
semoga kita bisa menjadi kader yang
militan dan istiqomah .

“Fastabiqul Khairat IMM”
Semoga persaudaraan kita tak lekang
oleh waktu .

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji syukur kami haturkan kehadiran Allah swt, penguasa dan sang kholik seluruh alam raya, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI) dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi kita, Baginda Nabi Besar Muhammad saw., seluruh keluarga, istri, anak, kerabat, sahabat, dan umat beliau Rosulullah saw. yang telah membawa manusia dari kehidupan yang penuh dengan kebiadaban menuju kehidupan yang penuh dengan peradaban, yakni Agama Islam.

Penulis menyusun skripsi ini dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai wujud pengamalan ilmu yang telah diperoleh penulis selama ada di bangku perkuliahan sehingga dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, dan juga bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

Penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih, khususnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. H. Khoirul Anam, Lc, M.H selaku dosen pembimbing dan selaku dosen wali kami. Sukron katsiron penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya ibu dan ayah, selalu mendapatkan Rahmat dan Hidayah Allah swt. serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.
4. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
5. Segenap tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Maduran, Kec. Maduran, Kab. Lamongan yang telah memberikan kemudahan informasi dan bantuan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Staf administrasi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak membantu dan memberi informasi serta pelayanan akademik yang baik selama menuntut ilmu. penulis
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang selalu mendo'akan dan senantiasa selalu memberikan kasih sayang serta dukungan sehingga sampai terselesainya penulisan skripsi ini.
8. Kakak2ku dan adikku yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan dalam perjalanan hidup penulis.

9. Keluarga besar IMM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih atas motivasi dan persaudaraannya.
10. Semua sahabat-sahabat ku angkatan 2007. Kalian telah memberikan segudang pengalaman bagi penulis.
11. Kepada semua pihak yang ikut terlibat dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu-persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasannya sekripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengaharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 22 Juli 2011

Penulis,

Ninik Nirma Zunita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Definisi Oprasional	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Tradisi	15
1. Pengertian Tradisi	15
2. Islam dan Tradisi	17
B. 'URF	18
1. Pengertian 'Urf.....	18
2. Macam-Macam 'Urf.....	19
3. Keabsahan ' <i>Urf</i> Menjadi Landasan Hukum.....	21
4. Syarat-Syarat ' <i>Urf</i> Untuk Dapat Dijadikan Landasan Hukum.....	23

C. Kaedah Fiqih (Sebuah Adat Kebiasaan Itu Bisa Dijadikan Sandaran Hukum)	24
1. Makna Kaedah.....	24
2. Cabang-Cabang Dari Kaedah <i>العادة المحكمة</i>	25
D. Persiapan Pranikah.....	30
1. Persiapan Mental/Psikologis	30
2. Persiapan Materiil	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Paradigma Penelitian	51
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
C. Sumber Data.....	53
D. Metode Pengumpulan Data.....	55
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	57
BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA.....	60
A. Paparan Data	60
1. Kondisi Lokasi Penelitian	60
a. Gambaran Lokasi.....	60
b. Kondisi Penduduk.....	61
c. Kondisi Sosial Keagamaan.....	62
d. Kondisi Pendidikan.....	63
e. Kondisi Ekonomi	65
2. Paparan Data	66
B. Analisis Data	77
1. Tradisi “ <i>Pingit Pengantin</i> ” Pandangan Masyarakat di Desa Maduran	
2. Prosesi Pelaksanaan “ <i>Pingit Pengantin</i> ” Masyarakat di Desa Maduran	
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat keterangan bimbingan skripsi dari Fakultas Syariah UIN Maliki Malang
2. Surat keterangan izin penelitian dari Fakultas Syariah UIN Maliki Malang
3. Surat keterangan bukti konsultasi
4. Surat keterangan izin penelitian dari BAKESBANG

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin). Bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘(koma menghadap ke atas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (a) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (a) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetapa ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) و misalnya قول menjadi qawlun.

Diftong (ay) ي misalnya خير menjadi khayrun.

D. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t”, jika berada ditengah-tengah kalimat. Akan tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranslitarasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risâlat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Mâsyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh ‘azzâ wa jalla.

ABSTRAK

Ninik Nirma Zunita, 2011, Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi “*Pingit Pengantin*” (Study di Desa Maduran, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan). Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen pembimbing: H. Khoirul Anam, Lc, M.H

Kata kunci: Tradisi, Pingit Pengantin

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas tentang tradisi “*Pingit Pengantin*” yang ada di Desa Maduran, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan. Hal ini dilatar belakangi karena adanya kepercayaan sebagian masyarakat Maduran terhadap tradisi “*Pingit Pengantin*”. Maksud diadakannya pingitan tersebut yakni untuk menjaga calon pengantin dari bahaya-bahaya yang bisa saja terjadi diluar, dan untuk menyiapkan diri baik lahir maupun batin untuk menuju hari pernikahan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prosesi “*Pingit Pengantin*” dilaksanakan oleh masyarakat Maduran serta bagaimana pandangan masyarakat Maduran terhadap tradisi “*Pingit Pengantin*”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dari segi sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Sumber datanya adalah primer, sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode pengolahan dan analisis datanya yakni *editing, classifying, verifying, analyzing, dan concluding*.

Fokus bahasan dalam penelitian ini adalah tradisi “*Pingit Pengantin*” peneliti mendiskripsikan bagaimana tradisi ini dilaksanakan oleh masyarakat setempat, tata cara pelaksanaan tradisi tersebut, maksud dan tujuan masyarakat melaksanakan tradisi tersebut.

Data yang diperoleh peneliti dari beberapa informan ini adalah tradisi “*Pingit pengantin*” tidak wajib dilaksanakan, dan boleh digunakan untuk menjaga calon pengantin, dan persiapan diri bagi calon pengantin menuju hari pernikahannya. Karena dalam kaedah fiqh dijelaskan bahwasanya suatu tradisi bisa sebagai hujjah yang wajib dikerjakan jika tradisi itu digunakan oleh kebanyakan orang. Tradisi “*pingit pengantin*” ini termasuk Urf shahih yakni urf yang baik dan dapat diterima karena tidak bertentangan dengan syara’. Atau kebiasaan yang berlaku di tengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan dengan nash (ayat Al-Qur’an atau hadits), tidak menghilangkan kemaslahatan mereka, dan tidak pula membawa mudharat kepada mereka.

ABSTRACT

Ninik Nirma Zunita, 2011, The view of society on tradition of “bride seclusion” (study in Maduran village, Maduran district of Lamongan) Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Faculty of Islamic Law, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: H. Khoirul Anam, Lc, M.H

Keywords: Tradition, bride seclusion

In writing of this thesis, the writer discusses on tradition of “bride seclusion” that is in Maduran village, Maduran district of Lamongan. That is caused the belief of some of Maduran society on tradition of “bride seclusion”. The purpose of seclusion is to keep bride from something dangers that can be from outside, and to prepare them selves physically and mentality in facing the wedding day.

The problem statement of this research is how the process “bride seclusion” conducted by Maduran society and the view of Maduran society on tradition of “bride seclusion”

The type of the research used in this study is qualitative. From its nature is descriptive and using phenomenological approach. The source of its data is primer, secondary, the method of data collection is observation, interviewing, and documentation and the method of data process is editing, classifying, verifying, analyzing, and concluding.

The discussion focus of this research is the tradition of “bride seclusion”. The writer describes how the tradition conducted by the local society, the way of the tradition conducted, the society’s purposes, and intention in conducting this tradition.

The data got by the writer is from some of informant. That tradition of “bride seclusion” need not be conducted and it can use for keeping of the prospective bride and to prepare for prospective bride in facing the wedding day. Because the Fiqh rule explains that tradition can be evidence that should be done if the tradition is done by the most people. The tradition of “bride seclusion” involves the right *Urf* and it can be excepted because it does not cross with *syara*’ or the habit done by society that does not cross with *nash* (Al-Quran verse or hadist), that does not take their social advantage and nor drives social less for them.

ملخص البحث

نينيك نيرما زونيتا، 2011، رأي المجتمع عادة " حفظ العروش " (دراسة في قرية مادورا، مادورا ، لامونجان). البحث الجامعي، شعبة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف : الحج خير الأنام الماجستير.

الكلمة المفتاحية: عادة، حفظ العروش.

في هذا البحث الباحثة تبحث عن عادة حفظ العروش الذي حدث في قرية مادورا، مادورا، لامونجان. وتلك الظاهرة قد تكون الاعتقاد في بعض المجتمع ويسم بحفظ العروش. وأما الهدف من ذلك هو لإستعداد النفس ظاهرا وباطنا قبل النكاح. وأما أسئلة البحث من هذه البحث هي كيف عملية حفظ العروش في مادورا؟ وكيف رأي مجتمع مادورا عن عادة حفظ العروش؟.

وقد اعتمد هذا البحث إلى المنهج الكيفي و نوع هذا البحث هو البحث الوصفي وتستخدم الباحثة دراسة ظواهرية. وأما مصدر البيانات في هذا البحث نوعان هما المصدر الرئيسي والثانوي. ومنهج جمع البيانات من ذلك البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. لكن المنهج لتحليل البيانات هي التصحيح و التصنيف و الحقيق و التحليل و الختامية.

وأما تركيز البحث من هذا البحث هي عادة حفظ العروش، ووصفت الباحثة عن كيفية هذه العادة التي تجر في المجتمع، وعمليتها وهدفها.

ونالت الباحثة من بعض المخبر أن عادة حفظ العروش غير واجب ويجوز لحفظ العروش ولاستعداد العروش قبل النكاح. وكانت القائدة الفقهية تقول أن العادة أو العرف تستطيع أن تكونان الحججة الواجبة لفعلها. وعادة حفظ العروش هو من عرف صحيح يعنى العرف الحسن الذي يقبل ولا يعارض بالشريعة(القرآن والحديث)، وهو لا يضيع المصلحة و لا مضرة فيه.